

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Mengenai perencanaan sarana desinfeksi di RSUD dr. H.Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan dengan metode observasi dan wawancara yang mendalam kepada petugas yang bersangkutan dan melihat kondisi yang ada di RSUD dr. H.Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan berdasarkan Permen LHK p.56 Tahun 2015, maka di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Timbulan rata-rata limbah botol infus dan jerigen dialisat yang di hasilkan oleh RSUD dr. H.Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan sebesar 23kg per hari dengan jenis botol infus sebanyak 20kg dan jerigen dialisat sebanyak 3kg. Limbah medis padat dari setiap ruangan RSUD dr. H.Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan di angkut oleh petugas kebersihan dengan APD lengkap mulai pukul 06.30 WIB ke TPS limbah B3 dan di lakukan penimbangan oleh petugas kebersihan pada pukul 07.30 WIB. Setelah di lakukan penimbangan, limbah medis padat di simpan di TPS selama 2 hari sebelum di angkut oleh pihak ke-3 yaitu PT. Biuteknika Bina Prima.
2. Merencanakan sarana desinfeksi limbah plastik B3 botol infus dan jerigen dialisat yang terdiri dari bak penampungan awal, bak perendaman, mesin pencacah plastik, rak penjemuran dan bak penampungan akhir di RSUD dr. H.Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan tahun 2023.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda mengenai Perencanaan sarana desinfeksi limbah plastik B3 botol infus dan jerigen dialisat antara lain :

1. Dalam membangun sarana desinfeksi limbah plastik B3 botol infus dan jerigen dialisat harus sesuai dengan kriteria persyaratan seperti yang ada dalam Permen LHK p.56 Tahun 2015.
2. Penyediaan lahan untuk membangun sarana desinfeksi limbah plastik B3 botol infus dan jerigen dialisat sesuai dengan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan.
3. Dalam perencanaan sarana desinfeksi ini belum dilakukan uji coba sehingga diharapkan pihak rumah sakit melakukan uji coba untuk mengetahui efektifitas sarana Desinfeksi ini.
4. Pembangunan sarana desinfeksi limbah plastik B3 botol infus dan jerigen dialisat harus dilaksanakan karena belum adanya sarana desinfeksi dan daur ulang limbah B3 khususnya botol infus dan jerigen dialisat yang jika dilakukan proses desinfeksi dan daur ulang akan menghasilkan nilai ekonomi dan juga dapat membantu mengurangi timbulan limbah medis B3, terutama di RSUD dr. H. Bob Bazar Kalianda, Lampung Selatan.